

## Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Rumah Layak Huni untuk Mendukung Permukiman Sehat dan Aman di Desa Tebing Kandang

Wulan Puspa Anggraini<sup>1</sup>, Rezi Munizar<sup>2</sup>, Muhammad Latif<sup>3</sup>, M. Wisridani P.<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ratu Samban, [anggrainiwulanpuspa@gmail.com](mailto:anggrainiwulanpuspa@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Ratu Samban, [rezimunizar@gmail.com](mailto:rezimunizar@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Ratu Samban, [muhammadlatif664@gmail.com](mailto:muhammadlatif664@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Ratu Samban, [wisridanip@gmail.com](mailto:wisridanip@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### **Kata Kunci:**

*rumah layak huni, sosialisasi, pengabdian kepada masyarakat, perumahan.*

#### **Riwayat Artikel:**

*Diterima 07-04-2026*

*Direvisi 15-04-2026*

*Disetujui 23-04-2026*

### ABSTRAK

Rumah layak huni merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang berperan penting dalam mendukung kesehatan, keselamatan, kenyamanan, dan kualitas hidup penghuni. Namun, pemahaman masyarakat mengenai kriteria dan persyaratan rumah layak huni masih perlu ditingkatkan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Tebing Kandang mengenai konsep dan kriteria rumah layak huni sebagai upaya mendukung terciptanya permukiman yang sehat dan aman. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dengan penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, serta pemberian pemahaman mengenai identifikasi kondisi rumah dan langkah sederhana dalam meningkatkan kualitas hunian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memenuhi aspek dasar rumah layak huni. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk secara bertahap meningkatkan kualitas rumah dan lingkungan tempat tinggal sesuai dengan kemampuan dan kondisi setempat. Edukasi rumah layak huni menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung terwujudnya permukiman yang sehat, aman, nyaman, dan berkelanjutan di Desa Tebing Kandang.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



#### **Penulis Korespondensi:**

Wulan Puspa Anggraini

Universitas Ratu Samban, [anggrainiwulanpuspa@gmail.com](mailto:anggrainiwulanpuspa@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Rumah tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai tempat berlindung, beristirahat, membina keluarga, serta melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, kondisi rumah yang aman, sehat, nyaman, dan memenuhi persyaratan kelayakan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Rumah yang tidak memenuhi standar kelayakan dapat menimbulkan berbagai permasalahan, baik dari aspek keselamatan bangunan maupun kesehatan penghuni.

Konsep rumah layak huni pada dasarnya tidak hanya ditentukan oleh kondisi fisik bangunan, tetapi juga mencakup beberapa aspek penting, seperti keselamatan struktur dan konstruksi, kesehatan, kecukupan ruang, pencahayaan dan penghawaan, sanitasi, ketersediaan air bersih, serta kondisi lingkungan sekitar. Rumah yang memiliki struktur bangunan yang baik, ventilasi dan pencahayaan yang cukup, sanitasi yang memadai, serta lingkungan yang bersih dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi penghuni. Sebaliknya, kondisi rumah yang kurang memenuhi persyaratan dapat meningkatkan risiko kecelakaan, gangguan kesehatan, dan menurunkan kualitas lingkungan permukiman.

Permasalahan rumah tidak layak huni masih menjadi salah satu tantangan dalam pembangunan permukiman, khususnya di wilayah pedesaan. Kondisi sosial ekonomi masyarakat, keterbatasan pengetahuan mengenai persyaratan rumah layak huni, serta keterbatasan kemampuan dalam melakukan perbaikan rumah menjadi beberapa faktor yang memengaruhi kualitas hunian. Dalam kondisi tersebut, peningkatan pengetahuan masyarakat menjadi bagian penting yang perlu dilakukan agar masyarakat mampu mengenali kondisi rumahnya dan memahami berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kelayakan hunian secara bertahap.

Desa Tebing Kandang merupakan salah satu wilayah yang memiliki karakteristik permukiman pedesaan dengan kondisi dan kualitas rumah yang beragam. Sebagian masyarakat masih membutuhkan pemahaman yang lebih baik mengenai karakteristik rumah layak huni, terutama berkaitan dengan keselamatan bangunan, kesehatan, sanitasi, pencahayaan, ventilasi, dan kebersihan lingkungan. Kurangnya pemahaman tersebut dapat menyebabkan masyarakat belum sepenuhnya memperhatikan aspek kelayakan dalam melakukan pembangunan maupun perbaikan rumah.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan edukasi kepada masyarakat mengenai rumah layak huni. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang praktis dan mudah diterapkan mengenai kriteria rumah yang sehat, aman, dan nyaman. Edukasi juga diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa peningkatan kualitas rumah tidak selalu harus dilakukan secara sekaligus, tetapi dapat dilaksanakan secara bertahap berdasarkan tingkat kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema **"Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Rumah Layak Huni untuk Mendukung Permukiman Sehat dan Aman di Desa Tebing Kandang"** dilaksanakan sebagai salah satu bentuk

kontribusi perguruan tinggi dalam memberikan pengetahuan dan pendampingan kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu memahami prinsip dasar rumah layak huni, mengidentifikasi kondisi rumah yang perlu diperbaiki, serta menerapkan langkah-langkah sederhana untuk menciptakan hunian yang lebih sehat, aman, dan nyaman. Pada akhirnya, peningkatan pemahaman tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap terciptanya kualitas permukiman yang lebih baik dan berkelanjutan di Desa Tebing Kandang.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Rumah Layak Huni untuk Mendukung Permukiman Sehat dan Aman di Desa Tebing Kandang”** dilaksanakan menggunakan metode edukasi dan sosialisasi secara partisipatif. Kegiatan dilaksanakan di Desa Tebing Kandang, Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, dengan sasaran utama masyarakat desa yang memiliki kondisi rumah dengan tingkat kelayakan yang beragam. Tahap awal kegiatan dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa dan pihak terkait, identifikasi kebutuhan masyarakat, penentuan peserta, serta penyusunan materi edukasi mengenai konsep dan kriteria rumah layak huni.

Selanjutnya dilakukan observasi terhadap kondisi rumah dan lingkungan permukiman masyarakat untuk memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang berkaitan dengan kelayakan hunian. Observasi difokuskan pada aspek keselamatan struktur dan konstruksi, kondisi atap, dinding dan lantai, pencahayaan, ventilasi, ketersediaan air bersih, sanitasi, serta kebersihan lingkungan sekitar rumah. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi edukasi agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan edukasi dan sosialisasi melalui penyampaian materi secara langsung, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup pengertian rumah layak huni, karakteristik rumah sehat dan aman, keselamatan bangunan, pencahayaan dan ventilasi, sanitasi, air bersih, kenyamanan ruang, serta pengelolaan lingkungan permukiman. Masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai cara sederhana mengidentifikasi bagian rumah yang belum memenuhi prinsip kelayakan serta alternatif perbaikan yang dapat dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing keluarga.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman masyarakat setelah mengikuti edukasi. Evaluasi dapat dilakukan melalui pertanyaan atau kuesioner sederhana sebelum dan sesudah kegiatan, disertai diskusi dan pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam mengidentifikasi aspek-aspek rumah layak huni. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana dengan membandingkan tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui efektivitas kegiatan serta merumuskan rekomendasi dalam rangka meningkatkan kualitas rumah dan lingkungan permukiman di Desa Tebing Kandang.

Tahap akhir berupa evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi terbuka dan penyampaian umpan balik dari peserta mengenai materi yang telah diberikan. Evaluasi

bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi, mengidentifikasi kebutuhan informasi lanjutan, serta menyusun rekomendasi tindak lanjut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai kriteria rumah layak huni dan menyatakan komitmen untuk menyampaikan kembali informasi tersebut kepada masyarakat di desa masing-masing.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Tebing Kandang, Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara, menunjukkan bahwa kegiatan edukasi mengenai rumah layak huni mendapatkan respons yang baik dari masyarakat. Kegiatan diawali dengan observasi terhadap kondisi rumah dan lingkungan permukiman untuk mengetahui aspek-aspek yang masih memerlukan perhatian. Berdasarkan hasil pengamatan, kondisi rumah masyarakat cukup beragam, baik dari aspek konstruksi, pencahayaan, ventilasi, sanitasi, maupun kondisi lingkungan sekitar. Beberapa rumah masih memiliki bagian bangunan yang perlu diperbaiki, terutama pada komponen atap, dinding, lantai, serta sistem ventilasi dan pencahayaan.



**Gambar 1. Sosialisasi Hari Pertama**

Dari aspek keselamatan bangunan, masih ditemukan beberapa kondisi rumah yang memerlukan perhatian terhadap kualitas dan kekuatan komponen bangunan. Kondisi atap dan dinding pada sebagian rumah menunjukkan adanya kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan agar bangunan dapat memberikan perlindungan yang lebih baik kepada penghuni. Melalui kegiatan edukasi, masyarakat diberikan pemahaman bahwa keselamatan bangunan merupakan salah satu aspek utama rumah layak huni. Masyarakat juga diarahkan untuk memperhatikan kondisi struktur dan komponen bangunan secara berkala sehingga kerusakan dapat diketahui dan diperbaiki sejak dini.

Pada aspek kesehatan, hasil observasi menunjukkan bahwa pencahayaan dan ventilasi menjadi bagian yang perlu mendapatkan perhatian. Beberapa ruang hunian belum memiliki bukaan yang optimal sehingga sirkulasi udara dan masuknya cahaya alami masih terbatas. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kenyamanan penghuni dan kualitas udara di dalam rumah. Materi edukasi mengenai pentingnya ventilasi dan pencahayaan memberikan

pemahaman kepada masyarakat bahwa rumah yang sehat perlu memiliki sirkulasi udara dan pencahayaan alami yang memadai. Masyarakat juga memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan ruang dan mengurangi kondisi yang dapat menyebabkan ruangan menjadi lembap.



**Gambar 2. Sosialisasi Hari Kedua**

Aspek sanitasi dan ketersediaan air bersih juga menjadi bagian penting dalam kegiatan edukasi. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya memiliki fasilitas sanitasi yang layak, menjaga kebersihan kamar mandi, mengelola air limbah rumah tangga, serta menjaga sumber air bersih agar tidak tercemar. Kondisi sanitasi yang baik tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga berperan dalam mencegah berbagai permasalahan kesehatan yang dapat ditimbulkan oleh lingkungan yang kurang higienis. Edukasi mengenai sanitasi mendapatkan perhatian masyarakat karena berkaitan langsung dengan aktivitas sehari-hari dalam rumah tangga.

Dari sisi lingkungan permukiman, kegiatan menunjukkan bahwa kebersihan dan penataan lingkungan sekitar rumah masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Pengelolaan sampah rumah tangga, saluran pembuangan air, serta kebersihan halaman menjadi beberapa hal yang perlu diperhatikan. Masyarakat diberikan pemahaman bahwa rumah layak huni tidak hanya dinilai berdasarkan kondisi bangunan, tetapi juga berdasarkan kualitas lingkungan di sekitarnya. Lingkungan yang bersih, tertata, dan memiliki sistem pembuangan air yang baik akan mendukung terciptanya permukiman yang sehat dan nyaman.

Pelaksanaan sosialisasi dan diskusi menunjukkan adanya peningkatan perhatian masyarakat terhadap berbagai aspek rumah layak huni. Masyarakat menjadi lebih memahami bahwa rumah layak huni bukan hanya rumah yang memiliki bangunan permanen, tetapi merupakan hunian yang memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan lingkungan. Pemahaman tersebut penting karena sebagian masyarakat sebelumnya lebih banyak menilai kelayakan rumah berdasarkan kondisi fisik dan kekuatan bangunan saja. Melalui kegiatan ini, masyarakat mulai memahami bahwa ventilasi,

pencahayaannya, sanitasi, air bersih, dan kebersihan lingkungan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari konsep rumah layak huni.

Hasil diskusi juga menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas rumah, tetapi pelaksanaannya perlu disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masing-masing keluarga. Oleh karena itu, edukasi diarahkan pada strategi perbaikan secara bertahap dengan memprioritaskan bagian rumah yang memiliki tingkat risiko dan kebutuhan paling tinggi. Perbaikan dapat dimulai dari komponen yang berkaitan dengan keselamatan bangunan, kemudian dilanjutkan dengan peningkatan ventilasi, pencahayaan, sanitasi, dan penataan lingkungan. Pendekatan bertahap tersebut lebih mudah diterapkan karena tidak mengharuskan masyarakat melakukan seluruh perbaikan dalam waktu yang bersamaan.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tebing Kandang mengenai pentingnya rumah layak huni. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga membantu masyarakat mengenali kondisi rumah dan lingkungan yang perlu diperbaiki. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga, memelihara, dan meningkatkan kualitas hunian. Dengan adanya edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan didukung oleh pemerintah desa serta berbagai pihak terkait, upaya mewujudkan rumah yang sehat, aman, nyaman, dan lingkungan permukiman yang berkualitas di Desa Tebing Kandang dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang “Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Rumah Layak Huni untuk Mendukung Permukiman Sehat dan Aman di Desa Tebing Kandang” telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai pentingnya kualitas rumah dan lingkungan permukiman. Melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, diskusi, dan observasi, masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai aspek rumah layak huni, meliputi keselamatan bangunan, kondisi atap dan dinding, pencahayaan, ventilasi, sanitasi, ketersediaan air bersih, serta kebersihan lingkungan. Masyarakat juga memahami bahwa rumah layak huni tidak hanya ditentukan oleh kondisi fisik bangunan, tetapi juga oleh aspek kesehatan, kenyamanan, keselamatan, dan kualitas lingkungan.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi kepada masyarakat merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga dan memperbaiki kualitas hunian secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing keluarga. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, masyarakat diharapkan mampu berperan aktif dalam mewujudkan rumah dan lingkungan permukiman yang sehat, aman, nyaman, dan berkelanjutan.

Wulan Puspa Anggraini, Rezi Munizar, Muhammad Latif, M. Wisridani P., *Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Rumah Layak Huni untuk Mendukung Permukiman Sehat dan Aman di Desa Tebing Kandang*, 62-68

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2020). SNI 1726:2019 Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). SNI 1727:2020 Beban Desain Minimum dan Kriteria Terkait untuk Bangunan Gedung dan Struktur Lain. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). Peraturan Menteri PUPR Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Perumahan. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2022). Pedoman Penyelenggaraan Rumah Swadaya dan Rumah Layak Huni. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- UN-Habitat. (2020). *World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization*. Nairobi: United Nations Human Settlements Programme.